



# Peran Komite Keperawatan Terhadap Pengembangan Profesionalisme Perawat Di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kudus

Tri Suwarta<sup>1</sup> , Yulisetyaningrum<sup>2</sup>, Puji Purwaningsih<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Department of nursing, Universitas Muhammadiyah Kudus, Indonesia

<sup>2</sup>Department of nursing, Universitas Muhammadiyah Kudus, Indonesia

<sup>3</sup>Department of nursing, Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, Indonesia

 trisuwarta@umkudus.ac.id

## ABSTRACT

*Nursing committee is a non-structural facility with its main function is to maintain and increase the professionalism of nurses through credential mechanism, professional quality guiding, and maintaining professional ethics and discipline. Based on a survey, it was found that the role of professional ethics and discipline in the nursing committee was not good because a lot of nurses did not present ethical principle in doing their professionalism. The objective of the research was to find out the influence of the role of nursing committee on the development of nurse professionalism at Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kudus, in 2020. The research was a quantitative explanatory survey. The population 357 nurses who were on duty at Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kudus, and 78 of them were used as the samples. The data were gathered by using questionnaires and analyzed by using univariate analysis, bivariate analysis with chi square test, and multivariate analysis with multiple logistic regression analysis.*

**Keywords:** Nursing Committee, Professionalism

# Peran Komite Keperawatan Terhadap Pengembangan Profesionalisme Perawat Di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kudus

## ABSTRAK

Komite keperawatan adalah wadah non-struktural yang fungsi utama mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme tenaga keperawatan melalui mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi, dan pemeliharaan etika dan disiplin profesi. Berdasarkan survei peran bidang etika dan disiplin profesi pada komite keperawatan tidak berjalan dengan baik karena banyak perawat yang tidak mengedepankan prinsip beretika dalam menjalankan tugas profesinya. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh peran komite keperawatan terhadap pengembangan profesionalisme tenaga keperawatan di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kudus Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah studi kuantitatif dengan pendekatan survey dengan sifat eksplanatory. Populasi dalam penelitian ini seluruh perawat yang bertugas di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kudus yang berjumlah 357 orang. Sampelnya adalah 78 orang. Pengumpulan data dengan kuesioner. Metode analisa data dengan cara analisis univariat, analisis bivariat dengan uji chi square dan analisis multivariat dengan uji regresi logistic ganda.

**Kata kunci:** Komite Keperawatan 1; Profesionalisme 2

## 1. Pendahuluan

Rumah sakit adalah institusi pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (1). Rumah sakit diharapkan mampu menyediakan pelayanan kuratif dan preventif bagi masyarakat, sehingga masyarakat menetapkan

harapan yang sangat besar pada rumah sakit untuk mendapatkan layanan Kesehatan yang berkualitas. Pelayanan keperawatan merupakan suatu bentuk pelayanan professional yang merupakan bagian integral dari pelayanan Kesehatan yang di dasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan pada individu, kelompok, dan masyarakat dalam keadaan sehat maupun sakit (2)

Keberadaan Komite Keperawatan bukan untuk mengungguli peran bidang Keperawatan, begitu juga sebaliknya. Keduanya adalah setara dengan tugas dan fungsi masing – masing. Mengingat sangat pentingnya komite keperawatan terhadap hidup dan berkembangnya profesionalitas tenaga keperawatan yang profesional. Keduanya setara dengan tugas dan fungsinya masing – masing. Komite keperawatan melalui mutu profesi, mekanisme kredensial. Proses kredensial sebagai bentuk pemberian kewenangan klinik perawat, walaupun gambaran implementasi proses dan pencapaian tujuan kredensial bervariasi di berbagai institusi (3). Dengan adanya kredensial diharapkan mampu meningkatkan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan (4).

Ruang lingkup asuhan keperawatan meliputi bidang yang amat luas, mencakup aspek fisik dan psikis, dalam kapasitas individu, hubungannya dengan keluarga dan social. Monitoring dan evaluasi terhadap hasil asuhan keperawatan masih jarang dilakukannya secara maksimal dikarenakan hanya Sebagian saja yang melaksanakan tugas masing-masing. Kualitas pelayanan keperawatan suatu rumah sakit dinilai dari kepuasan pasien yang sedang atau pernah dirawat yang merupakan ungkapan rasa lega atau senang karena harapan tentang sesuatu kebutuhan pasien terpenuhi oleh pelayanan keperawatan yang bila diuraikan berarti kepuasan terhadap kenyamanan, kecepatan, pelayanan, keramahan, dan perhatian. Sementara rasa puas sendiri mempunyai nilai yang relatif tergantung dari masing-masing individu.

Berdasarkan survey awal, perawat kurang memahami apa itu komite keperawatan berdasarkan tugas dan fungsinya. Pada sub bidang komite kredensial hasil survey awal peneliti menemukan perawat belum terdistribusi sesuai dengan kompetensi yang mereka punya. Pada bagian penjagaan mutu profesi peneliti menemukan perawat belum merata dalam kesempatan mendapatkan pelatihan yang sesuai.

## 2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey dengan sifat eksplanatory. Metode ini digunakan untuk menganalisa pengaruh variable komite keperawatan dan sub sub terhadap peningkatan profesionalisme tenaga perawat. Populasi dalam penelitian ini 357 orang yang terdiri dari perawat rawat inap dan rawat jalan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 orang. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan uji statistik linear berganda karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran komite keperawatan (sub bidang kredensial, sub bidang mutu, dan sub bidang etika dan disiplin profesi) terhadap pengembangan profesionalisme tenaga keperawatan. Pada analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yaitu masing-masing variabel independen dengan menggunakan uji chisquare (5). Pada analisis bivariat ini juga akan diperoleh nilai OR dan 95%CL. Dalam pengambilan keputusan digunakan tingkat kemaknaan 0.05 ( $\alpha=5\%$ ) dengan ketentuan sebagai berikut.

Analisis multivariat Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh beberapa variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini analisis multivariat yang digunakan untuk menganalisis data adalah menggunakan regresi logistic ganda.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Sub komite kredensial

Distribusi frekuensi berdasarkan sub komite kredensialkeperawatan mayoritas jelas yaitu sebanyak 34 orang, dan minoritas sangat jelas sekali sebanyak 5 orang.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Sub komite Kredensial

Sub komite Kredensial	N	%
Sangat jelas	13	16.7
Jelas	34	43.6
Sangat Jelas	26	33.3
Sangat jelas sekali	5	6.4
Jumlah	78	100

#### Sub Komite Mutu profesi

Distribusi frekuensi berdasarkan sub mutu profesi keperawatan mayoritas jelas yaitu sebanyak 36 orang, dan sangat jelas sekali sebanyak 7 orang.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Sub Mutu profesi

Sub komite Mutu profesi	N	%
Sangat jelas	7	9.0
Jelas	36	46.2
Sangat Jelas	28	35.9
Sangat jelas sekali	7	9.0
Jumlah	78	100

#### Sub Komite Pemeliharaan etika dan disiplin profesi

Distribusi frekuensi berdasarkan sub Komite Pemeliharaan etika dan disiplin profesi keperawatan mayoritas jelas yaitu sebanyak 27 orang, dan sangat jelas sekali sebanyak 7 orang

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Sub Pemeliharaan etika dan disiplin profesi

Sub komite Pemeliharaan etika dan disiplin profesi	N	%
Sangat jelas	21	26.9
Jelas	23	29.5
Sangat Jelas	27	34.6
Sangat jelas sekali	7	9.0
Jumlah	78	100

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Profesionalisme Tenaga Keperawatan

Sub komite Tenaga Keperawatan	N	%
Profesional	43	55.1
Tidak profesional	35	44.9
Jumlah	78	100

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komite keperawatan di rsu Aisyiyah sudah berjalan dengan baik dan perlu peningkatan dalam prosesnya.
2. Sub komite mutu profesi, sub komite etik dan disiplin profesi, serta sub koimte kredensial sangat berpengaruh terhadap profesionalisme tenaga keperawatan rsu Aisyiyah kudas

3. Perawat Rumah Sakit Umum Aisyiyah sudah menjalankan proses keperawatan secara profesional
4. Perawat RSU Aisyiyah perlu di tingkatkan pelatihan – pelatihan yang bertujuan meningkatkan profesionalisme dalam pemberian asuhan keperawatan.
5. Perawat RSU Aisyiyah perlu membuat penelitian lanjutan terhadap fungsi komite keperawatan

## Referensi

- [1] Nursalam. Caring as Core Value in Nursing dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan Jakarta: 2017.
- [2] Yulianti N MP. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan pasien. Eproceeding manajemen. 2015.
- [3] Herkutanto. &SP(. Hambatan dan Harapan Sistem Kredensial. Jurnal Manajemen pelayanan kesehatan. 2009 Mar; 12.
- [4] Ernawati. Hubungan dan tugas pokok serta fungsi kepala seksi keperawatan. 2010.
- [5] Sugiyono. Metode Penelitian pendekatan kuantitatif kualitatif Bandung: Alfabeta: 2014.
- [6] Suarli, S., 2013. Manajemen Keperawatan Dengan Pendekatan Praktis, Jakarta: Erlangga
- [7] Wignjosoebroto, 2009. Kepemimpinan dan motivasi. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [8] Wijono. Dj., 2003. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan, Surabaya: Airlangga University Press.
- [9] Yani, D., 2012. Pengaruh Iklim Organisasi dan Imbalan Terhadap Kinerja
- [10] Perawat di Rumah Sakit Umum Meuraxa Kota Banda Aceh. Medan: Tesis. Program Pasca Sarjana Studi Administrasi Rumah Sakit.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---